

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	6
LANDASAN TEORI	6
2.1 Tinjauan Teori.....	6
2.1.1 Implementasi Kebijakan	6
2.1.2 Faktor-Faktor Kegagalan Implementasi	8
2.1.3 Teori Grindle (1980).....	10
2.1.4 Konsep <i>Thriftling</i> dan Kebijakan Pelarangan Pakaian Bekas Impor	17
2.1.5 Peran Pemerintah Daerah dalam Implementasi Kebijakan Pusat	22
2.2 Kerangka Pemikiran	25
2.3 Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Objek dan Wilayah Penelitian	29
1. Objek Penelitian	29
2. Wilayah Penelitian	29
C. Unit Analisis	30
D. Sumber Data.....	30
1. Data Primer	30
2. Data Sekunder.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Observasi	32
2. Wawancara.....	33

3. Dokumentasi	34
F. Teknik Analisis Data	34
G. Uji Keabsahan Data	35
BAB IV	36
GAMBARAN UMUM	36
4.1 Profil Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	36
4.2 Tinjauan Singkat tentang Kebijakan Larangan Pakaian Bekas Impor	37
4.3 Profil Disperindag DIY sebagai Lembaga Pelaksana	38
4.3.1 Struktur Organisasi dan Tupoksi	38
4.3.2 Unit Teknis Pengawasan Impor	40
4.3.3 Kewenangan Diperindag DIY dalam Desentralisasi Administratif	41
4.4 Gambaran Praktik <i>Thriftling</i> di Lima Kabupaten/Kota di DIY	42
4.4.1 Lokasi Utama Penjualan Pakaian Bekas	42
4.4.2 Karakteristik Pelaku Usaha <i>Thrift</i>	43
BAB V	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Implementasi Kebijakan Pengawasan Perdagangan Pakaian Bekas Impor (<i>Thriftling</i>) di DIY	45
5.1.1 Tindakan Pengawasan yang Dilakukan oleh Disperindag DIY	45
5.1.2 Pola Koordinasi Antar Instansi	46
5.2 Analisis <i>Content of policy</i> (Grindle, 1980)	47
5.2.1 Kepentingan yang Dipengaruhi Kebijakan	47
5.2.2 Jenis Perubahan yang Diharapkan	48
5.2.3 Lokasi Pengambilan Keputusan	48
5.2.4 Pelaksana Kebijakan	49
5.2.5 Sumber Daya yang Tersedia	49
5.2.6 Kejelasan Tujuan dan Sasaran	49
5.3 Analisis <i>Context of implementation</i> (Grindle, 1980)	51
5.3.1 Kekuatan dan Strategi Aktor	51
5.3.2 Karakteristik Lembaga Pelaksana	51
5.3.3 Kepatuhan dan Responsivitas Pelaksana	52
5.3.4 Dukungan Politik dan Legitimasi	52
5.3.5 Karakteristik Sosial, Ekonomi, dan Budaya Masyarakat	52
5.4 Faktor Kegagalan Implementasi Kebijakan	54

5.4.1 Komunikasi	54
5.4.2 Sumber Daya	55
5.4.3 Disposisi atau Sikap Pelaksana (Implementor Disposition)	55
5.4.4 Struktur Birokrasi	56
5.5 Analisis Integratif: Antara Kebijakan, Pelaksana, dan Praktik Lapangan ...	57
BAB VI	59
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	59
6.1 Kesimpulan	59
6.2 Rekomendasi	60
6.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran untuk Penelitian Lanjutan	61
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA	68